PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA SISWA SLTP N I TRETEP TEMANGGUNG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

OLEH

MUNTAMAH

NIM: 02411064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muntamah

NIM : 02411064

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperolah gelar kesarjanaan di suatu perguruan tingi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil orang lain.

Yogyakarta, 9 Juli 2006

Yang Menyatakan

Muntamah

NIM: 02411064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dra. Hj. Susilaningsih, MA.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Muntamah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Muntamah
NIM : 02411064
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul :PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA SISWA SLTP N I TRETEP TEMANGGUNG

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 20 Juli 2006

Pembimbing

Dra. Hj. Susilaningsih, MA
NIP. 150070066

Drs. Ichsan, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Muntamah
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muntamah
NIM : 02411064
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA SISWA SLTP N I TRETEP TEMANGGUNG

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Agustus 2006
Konsultan,

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 150256867

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/60/2006

Skripsi dengan judul : **PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA SISWA SLTP N I TRETEP TEMANGGUNG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

MUNTAMAH
NIM : 02411064

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Sabtu tanggal 29 Juli 2006 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Dra. Hj. Susilaningsih, MA.
NIP. 150070666

Penguji I

Drs. Usman, SS., M.Ag.
NIP. 150253886

Penguji II

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 150256867

Yogyakarta, 3 Agustus 2006
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

يَاأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ.

Artinya:

"Wahai orang yang beriman, jagalah dirimu dan kaum keluargamu (dari siksa) neraka, yang bahan bakarnya (dari) manusia dan batu, panjaga malaikat yang keras (lagi) tegas, mereka tidak pernah mendurhakai perintah Allah dan senantiasa melaksanakan apa yang diinstruksikan kepada mereka".(QS At-tahrim: 6)[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hal. 951.

HALAMAN PERSEMBAHAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

MUNTAMAH. Peran guru PAI Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Pada Siswa SLTP N I Tretep Temangung. Temanggung, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Pada Siswa SLTP N I Tretep Temangung.

Penelitian menggambil latar SLTP N I Tretep Temanggung. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket, pengamatan secara langsung, wawancara dan juga dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan teknik analisis kuantitaf dengan rumus prosentase kemudian didiskripsikan atau diterjemahkan secara kualitatif.

Hasil penelitian: 1) Dengan melihat tanggapan dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan maka dapat penulis simpulkan bahwa guru PAI memiliki peran yang cukup berarti terhadap pembentukan perilaku keagamaan para siswa di SLTP N I Tretep Temanggung.

2) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peran guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan para siswa merupakan faktor interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal yang teraktualisasi dalam bentuk perilaku keseharian seseorang. Adapun faktor internal meliputi perkembangan kognisi, emosi, social dan moral remaja. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

(3) Hasil yang dapat dicapai dari pembentukan perilaku keagamaan oleh Guru PAI adalah adanya peningkatan perilaku keagamaan yang dialami oleh siswa SLTP N 1 Tretep Temanggung setelah diadakanya proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru PAI pada sekolah tersebut. Dan juga bertambahnya pengetahuan para siswa mengenai masalah-masalah agama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذى أنزل القرأن بلسان عربي مبين و الصلاة و السلام على أشرف الأ نبياء و المرسلين سيدنا و حبيبنا محمد و على اله و صحبه و التابعين الى يوم الدين أما بعد

Dengan memanjatkan puji syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan kekuatan, kesabaran dan kesehatan kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada beliau Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua termasuk umatnya yang akan mendapatkan syafa'at besok pada hari kiamat

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA SISWA SLTP N I TRETEP TEMANGGUNG.

Selama proses penyususnan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil, untuk itu dalam kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Dra. Hj. Susilaningsih MA, selaku pembimbing akademik dan juga pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan kasih sayang, memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan SLTP N I Tretep Temanggung yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian dan mohon maaf telah banyak merepotkan.
6. Bapak, Ibu tercinta, yang telah memberikan segalanya, tiada kata yang sepadan untuk mengucapkan rasa terimakasih atas semuanya.
7. Adikku (Mansur) yang dengan tulus mengizinkan mbak untuk terus menata masa depan tanpa rasa iri dan dengki.
8. Temen-temen Kost MELCI, Mbk Rina, Yani (terimakasih atas komputernya), Eli, Nia, Dian, Umma, Mbk atun, mbak epy, de` ana dan de` Yana (yang tanpa lelah memotivasi penulis), kalian adalah keluarga kedua yang sangat baik.
9. Temen-temen PAI angkatan 2002 (mbk wahyu, ida, iik, habeb, nanang, eni, isma, Indah, Istiq), yang telah bersama penulis melewati suka dan duka hidup jauh dari orang tua.
10. Temen-temen PPL di SMP Muhammdiah 2, Pak Mul (yang telah mengajarkan penulis artinya ketegaran), Pepy, Yayuk, Izul, Mury dan erlis yang telah memberikan semangat untuk tetap tegar melanjutkan perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11. Temen-temen KKN UIN Sunana Kalijaga angkatan 57 di Ngrajek, Masku (Ipoel, terimakasih atas kasih sayangnya selama di Ngrajek), Mas Ipunk, Mbok Darni dan Suci (yang dengan setia mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu memberikan ketenangan).
12. Temen-temen di rumah (Anoeng, Ghofar dan Mas Agoes) yang tidak henti-hentinya memotivasi penulis untuk secepatnya menyelesaikan skripsi ini.
13. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga apa yang telah mereka berikan, mendapatkan pahala dari Allah SWT, Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Juni 2006

Penulis

Muntamah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN ii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii

HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

HALAMAN MOTO vi

PERSEMBAHAN vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xii

PEDOMAN TRANSLITERASI xiv

DAFTAR TABEL xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8

D. Kajian pustaka 9

E. Metode Penelitian 30

F. Sistematika Pembahasan 38

BAB II : GAMBARAN UMUM SLTP N I TRETEP TEMANGGUNG

A. Letak Geografis 39

B. Sejarah Berdirinya 39

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Struktur Organisasi 40
D. Kondisi guru, Karyawan dan siswa 41
E. Sarana prasarana 46
F. Pendanaan 48
BAB III : PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA SISWA SLTP N I TRETEP TEMANGGUNG
A. Peran guru PAI pada siswa SLTP N I Tretep Temanggung.. 49
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru PAI dalam pembentukan perilaku keagamaan pada siswa SLTP N I Tretep Temanggung 84
C. Hasil yang di capai dari pembentukan perilaku keagamaan pada siswa SLTP N I Tretep Temanggung 95
BAB IV : PENUTUP
A. Simpulan 99
B. Saran-saran 101
C. Kata Penutup 102
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI[1]

ا a	خ kh	ش sy	غ gh	ن n
ب b	د d	ص sh	ف f	و w
ت t	ذ dz	ض dl	ق q	ه h
ث ts	ر r	ط th	ك k	ء '
ج j	ز z	ظ zh	ل l	ي y
ح h	س s	ع '	م m	

اَوْ = aw	Â â = panjang
اُوْ = uw	Î î = panjang
اَيْ = ay	Û û = panjang
اِيْ = iy	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Transliterasi ini berdasarkan pedoman transliterasi yang digunakan penerbit Penamadani, dalam buku Umar Shihab, *Kontektualitas Al-Qur'an Kajian Tematik Atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Qur'an,* (Jakarta: Penamadani 2005), hal. viii.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Guru SLTP N 1 Tretep Temanggung.....41

Tabel 2 : Data Karyawan SLTP N 1 Tretep Temanggung..... 43

Tabel 3 : Keadaan Jumlah Siswa SLTP N 1 Tretep Temanggung..... 44

Tabel 4: Data Kelulusan Siswa SLTP N 1 Tretep Temanggung..... 45

Tabel 5: Data Mengulang Siswa SLTP N 1 Tretep Temanggung..... 45

Tabel 6: Peran Guru Sebagai Pengelola Kelas..... 52

Tabel 7: Materi yang diberikan..... 57

Tabel 8: Materi Membaca Al-Qur'an..... 58

Tabel 9 : Metode Pembelajaran..... 61

Tabel 10: Peran Guru Sebagai Motivator..... 63

Tabel 11: Peran Guru Sebagai Evaluator..... 67

Tabel 12: Kondisi Religiusitas Dimensi Keyakinan..... 71

Tabel 13: Kondisi religiusitasdimensi praktek keagamaan..... 74

Tabel 14: Kondisi Religiusitasdimensi Pengetahuan Agama..... 77

Tabel 15: Kondisi Religiusitas Dimensi Pengalaman..... 80

Tabel 16: Kondisi Religiusitas Dimensi Pengamalan Keagamaan..... 82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Skripsi ini penulis akan meneliti tentang peran guru PAI dalam pembentukan perilaku keagamaan pada siswa SLTP N 1 Tretep Temanggung. Peran berarti seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.[1] Menurut Zakiah Darajat guru adalah pendidik professional karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tugas dan tanggungjawab pada orang tua.[2]

Menurut Muhaimin pendidikan Islam adalah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik melalui pertumbuhan dan perkembangan potensi fitrohnya guna keselamatan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspek.[3] Sedangkan perilaku keagamaan menurut Jalaludin adalah tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yamg dianutnya.[4]

SLTP N 1 Tretep Temanggung adalah sebuah lembaga milik pemerintah yang berupa sekolah lanjutan tingkat pertama, yang berada dalam naungan Departemen Pendidikan Nasional yang berlokasi di wilayah Jawa Tengah tepatnya di desa Tretep Kabupaten Temanggung.

---

[1] *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal. 667
[2] Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 39
[3] Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (bandung: tri Genda Karya, 1993) hal. 136
[4] Jalaludin, *Psikoiogi Agama*, (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 2000), hal. 11

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dari batasan judul tersebut, maka yang dimaksud dengan judul skripsi diatas adalah bagaimana peran seorang guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan pada siswa SLTP N 1 Tretep Temanggung. Karena memang seorang guru tidak hanya bertugas untuk menstransfer ilmu pengetahuan semata, tetapi jauh lebih berat yaitu untuk mengarahkan dan membentuk perilaku atau kepribadian anak didik sehingga mereka dapat berperilaku sesuai dengan norma ajaran agama yang mereka yakini terlebih guru Pendidikan Agama Islam.

Anak sebagai generasi penerus bangsa haruslah mendapat perhatian yang serius, baik dari orangtua, masyarakat maupun dari lingkungan sekolahnya terutama dalam berperilaku. Sebagai remaja awal usia SLTP sangat rawan terhadap hal-hal yang baru dalam kehidupannya sehingga mereka akan mudah terperosok ke dalam hal-hal yang negatif.

Untuk itu agama hadir untuk memberikan solusi dengan ajaran-ajarannya yang harus dipatuhi oleh setiap umatnya. Karena setiap manusia yang berpegang teguh pada ajaran agama mampu menjauhkan diri dari perbuatan dan tingkah laku yang buruk. Supaya seseorang dapat berbuat dan berperilaku yang sesuai dengan norma-norma agama yang diyakininya maka seseorang memerlukan lingkungan yang mendukung. Dan salah satu lingkungan yang memegang peranan penting bagi terbentuknya perilaku keagamaan para siswa adalah lingkungan sekolah.

Guru sebagai salah satu komponen yang berada dalam satu lembaga sekolah, mempunyai peran yang sangat penting dalam memberikan bimbingan

dan pengarahan supaya para siswa dapat bertingkah laku sesuai dengan norma ajaran agama yang mereka yakini.

Dalam melaksanakan tugasnya yang begitu berat itulah maka peran seorang guru sangat penting dalam membimbing pertumbuhan peserta didik, sehingga meraka dapat memperolah pengetahuan agama yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam mereka berpijak sehingga dapat membentuk kesadaran nilai.

Masa remaja adalah suatu keadaan fase perkembangan yang merupakan masa-masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa atau dapat dikatakan bahwa masa remaja adalah perpanjangan dari masa kanak- kanak sebelum mencapai masa dewasa.[5]

Karakteristik remaja awal ditandai dengan keluarnya darah haid bagi seorang perempuan dan mimpi basah bagi seorang laki- laki, ada yang mulai umur 12 tahun ada yang sebelum itu dan ada yang sesudah umur 13 tahun. Pada masa ini pertumbuhan fisik mengalami pertumbuhan dengan cepat di banding dengan masa kanak-kanak dan orang dewasa. Perkembangan fisik mereka jelas terlihat oleh otot-otot tubuh yang berkembang pesat, sehingga anak kelihatan bertubuh besar.[6]

Pertumbuhan seksual juga mengalami perkembangan yang kadang-kadang menimbulkan masalah dan menyebabkan terjadinya pembunuhan dan perkelahian. Nalar pemikiran yang dibangun pada remaja juga mengalami

---

[5] Susilaningsih, "Dinamika Perkembangan Rasa Agama Pada Usia Remaja" ,(Diskusi Ilmiah Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga, Yogyakarta, 2003), hal. 1.

[6] Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan,* (Bandung: Rosdakarya, 2003) hal.53.

peningkatan, mereka menggunakan cara berfikir kausalitas, yaitu menyangkut hubungan sebab akibat, mereka sudah mulai berfikir kritis sehingga akan melawan bila lingkungan memaksakan kehendaknya tanpa rasionalitas yang jelas. Keadaan emosinya masih labil karena erat hubungannya dengan cepatnya perkembangan hormone. Dengan kondisi yang seperti itu mereka sudah mulai menyukai lawan jenisnya.

Masa remaja yang dimaksud dalam skripsi ini adalah masa remaja tahap awal yaitu masa remaja usia SLTP yang sedang mengalami masa pubertas pertama, dan usia mereka adalah mulai 12 tahun sampai usia 15 tahun.

Perkembangan rasa keagamaan pada masa remaja juga mengalami suasana transisi yaitu situasi keagamaan yang berada dalam perjalanan menuju kedewasaan rasa agama. Dinamika perkembangan rasa agama pada remaja ditandai dengan mulai berfungsinya *conscience* (hati nurani), berlanjut dengan adanya proses pengembangan dan pengayaan *conscience*. Dinamika perkembangan rasa agama pada remaja juga dapat dilihat pada gejala perkembangannya yang meliputi beberapa dimensi keagamaan, serta peran agama dalam pembentukan identitas diri.7

Hati nurani berfungsi sebagai pengontrol terhadap perilaku yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan atau dihindari. Memasuki masa remaja seorang anak mulai memiliki sifat egois, susah diatur, dan suka memberontak. Pada saat itulah hati nurani berfungsi sebagai pengontrol jiwa

[7] Susilaningsih, hal 2

mereka, dan terbentuknya *conscience* pada masa remaja ini sangat menentukan perilaku keagamaan pada masa remaja.

Masa remaja adalah masa pertumbuhan yang sangat rawan karena pada masa ini adalah masa bergejolaknya bermacam- macam perasaan yang kadang- kadang bertentangan satu sama lainnya, terutama dalam hal masalah agama. Mereka mengalami konflik keraguan pada agama yang mereka yakini selama ini, jika keraguan yang mereka rasakan tidak dapat memperoleh jawaban dan mendapatkan pembinaan yang baik maka mereka akan mengalami keraguan terhadap agama dan lebih parah lagi jika mereka sampai mengalami konversi terhadap agama yang telah mereka yakini.

Disisi lain keraguan terhadap agama didapat dari realitas yang tidak sama dengan teori- teori tentang agama yang mereka peroleh pada bangku pendidikan, jika pada dataran teori semua orang harus mempunyai perilaku yang sesuai dengan norma ajaran agama tetapi pada dataran realitas yang mereka lihat di lapangan sangat jauh sekali dengan teori- teori yang mereka pelajari, banyak orang yang berperilaku menyimpang dari ajaran norma ajaran agama.

Dari teori-teori tentang pertumbuhan pada masa remaja di atas maka sudah seharusnya pada masa remaja memerlukan sebuah lembaga pendidikan dan seseorang yang kompeten dalam bidang agama sebagai guru yang baik supaya mereka dapat memperoleh ilmu pengetahuan tentang agama dan dengan mudah mereka dapat memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah keagamaan, sehingga mereka tidak akan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengalami keraguan pada agama dan tetap berada dalam rel yang sesuai dengan ajaran agama yang mereka yakini.

Karena tugas seorang guru tidak hanya mentransfer imu pengetahuan semata, tetapi jauh lebih berat yaitu untuk mengarahkan dan membentuk perilaku atau kepribadian anak didik sehingga mereka dapat berperilaku sesuai dengan norma ajaran agama yang mereka yakini terlebih guru Pendidikan Agama Islam.

Tetapi yang terjadi di Desa Tretep sangat memprihatinkan sekali, lembaga pendidikan khususnya pendidikan agama masih sangat minim sekali, sehingga pengetahuan agama yang dimiliki para remaja sangat sedikit sekali, hanya di SLTP N I Tretep Temanggung itulah mereka mendapatkan pengetahuan agama, dan ini sangat berimbas pada perilaku keagamaan mereka sehari- hari baik dalam menjalankan ritual keagamaan maupun jiwa sosialnya. Hanya dari seorang guru agama yang ada di SLTP N I Tretep Temanggung dan dengan waktu yang sangat singkat yaitu 2 jam dalam satu minggu itulah mereka memperoleh pengetahuan agama Islam dengan segala problematikanya.

Berangkat dari pentingnya pembentukan perilaku keagamaan pada masa remaja dan realitas yang ada di desa Tretep tersebut maka guru PAI di SLTP N I Tretep Temanggung tidak hanya berperan untuk menyampaikan materi kepada para peserta didik tetapi bertanggungjawab terhadap terbentuknya perilaku keagamaan anak didik sehingga dapat berperilaku sesuai dengan norma ajaran agama dan dapat menimbulkan kesadaran nilai.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dengan durasi waktu yang cukup singkat yaitu selama 2 jam dalam satu minggu seharusnya peran guru PAI dapat dimaksimalkan dalam proses pembelajarannya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran guru PAI dalam pembentukan perilaku keagamaan pada siswa SLTP N I di desa Tretep Temanggung?
2. Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pembentukan perilaku keagamaan pada siswa SLTP N I di desa Tretep Temanggung?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dari pembentukan perilaku keagamaan pada siswa SLTP N I di desa Tretep Temanggung?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui peran Guru PAI dalam pembentukan perilaku keagamaan pada siswa SLTP N I di desa Tretep Temanggung.

b. Mengungkapkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pembentukan perilaku keagamaan pada siswa SLTP N I di desa Tretep Temanggung.

c. Mendeskripsikan hasil yang dicapai dari pembentukan perilaku keagamaan pada siswa SLTP N I di desa Tretep Temanggung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. **Kegunaan Penelitian**

a. Dengan penelitian ini harapkan dapat menjadi karya tulis ilmiah yang mampu menambah khazanah pengetahuan, wawasan tentang pentingnya pembentukan perilaku keagamaan pada masa remaja.

b. Dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi SLTP N I khususnya bagi guru PAI agar dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajarannya.

D. Kajian Pustaka

1. Kajian Pustaka

Ada beberapa karya ilmiah(skripsi) yang sebelumnya membahas tentang peran guru diantaranya, skripsi saudari Nurhidayati dari Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI yang berjudul "Peranan Guru-Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas PAI Di Desa Pracimantoro Kabupaten Wonogiri" yang mengungkapkan tentang besarnya peran guru PAI dalam peningkatan kualitas PAI serta hambatan apa saja yang dialami dalam peningkatan kualitas PAI di desa Pracimantoro Kabupaten Wonogiri.

Kedua, skripsi saudari Siti Halimah dari Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI yang berjudul "Peranan Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan PAI Di Desa Salam Rejo Kabupaten Trenggalek" yang membahas tentang usaha- usaha yang dilakukan para Guru PAI dalam meningkatkan kualitas PAI dan juga hambatan apa saja yang di alami oleh para guru dalam meningkatkan kualitas PAI di Desa Salam Rejo Kabupaten Trenggalek.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ketiga, Skripsi saudari Siti Rohmah dari Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI yang berjudul "Peranan Guru Pai Dalam Meningkatkan Mutu PAI Pada Era Kemajuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi" yang membahas tentang bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan mutu PAI di era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dan usaha-usaha apa saja yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan mutu PAI pada era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Keempat, Skripsi saudara Hasanudin Fakultas Tarbiyah Jurusan PBA yang berjudul "Peranan Guru Dalam Memotivasi Siswa Untuk Belajar Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Bantul Kota" yang berisi tentang apakah guru bahasa arab berperan dalam memotivasi siswa untuk belajar bahasa arab dan juga menjelaskan tentang bagaimana motivasi siswa dalam mempelajari bahasa arab.

Yang terakhir skripsi saudara Bambang Purnomo dari Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI yang berjudul "Peranan Guru Dalam Pendidikan Menurut Al-Ghozali" yang membahas tentang kedudukan guru dalam pendidikan menurut Al-Ghozali.

Setelah mengkaji beberapa tulisan di atas maka penulis berkesimpulan masih penting untuk melakukan penelitian ini dikarenakan ada beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan skripsi yang sebelumnya, yaitu dari skripsi-skripsi diatas belum ada yang membahas secara khusus tentang bagaimana pentingnya peran guru dalam membentuk perilaku keagamaan para siswa, terlebih siswa pada taraf

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perkembangan remaja awal yang memang sedang membutuhkan bimbingan dan arahan supaya mereka tidak terjerumus kedalam hal-hal yang negatife.

2. Landasan Teori

a. Pengertian Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan.

Dalam kamus bahasa Indonesia peran berati seperangkat tingkat yang diharapkan di miliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.[8] Dalam pengertian yang sederhana Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.[9] Guru adalah *spiritual Father* atau bapak rohani bagi seorang anak didik, ia yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pendidik akhlak dan membenarkannya.[10]

Sedangkan menurut Ahmad Tafsir guru adalah pendidik yang memberikan pelajaran kepada murid, atau seseorang yang memegang mata pelajaran di sekolah.[11] Menurut Zakiah Darajat guru adalah pendidik profesional karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tugas dan tanggungjawab para orang tua.[12]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[8] Kamus Besar Bahasa Indonesia, (jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal. 667

[9] Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik dalam Interaksi edukatif*, (jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal.31

[10] *Ibid hal.*42

[11] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*,(bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), hal.7

[12] Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan* Islam, (Jakarta: Bumi Aksara,2000), hal. 39

Pendidik dalam perspektif pendidikan Islam adalah orang-orang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik sesuai dengan ajaran Islam.[13]

Sedangkan menurut Al Ghozali guru agama berbeda dengan guru-guru bidang studi lainya karena guru agama disamping melaksanakan tugas pengajaran, yaitu memberikan pengetahuan keagamaan, ia juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi peserta didik, ia membantu pembentukan kepribadian, pembinaan akhlak, di samping membutuhkan dan ketakwaan para peserta didik.

Oleh karena itu guru agama masuk ke dalam kelas dengan segala apa yang ada padanya, baik cara berpakaian, berbicara, bergaul, bahkan cara berjalannya. Semuanya menunjang keberhasian dalam melaksanakan tugas pendidikan agama bagi peserta didik.

b. Tugas Guru PAI

Menurut Al- Ghozali tugas seorang guru adalah: [14]

1) Kasih sayang kepada peserta didik dan memperlakukannya sebagaimana anaknya sendiri.
2) Meneladani Rasulullah
3) Tidak memberikan predikat kepada peserta didik sebelum ia pantas dan berkompeten untuk menyadangnya.

---

[13] Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat 2002), hal.41

[14] Athiyah al-abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Dalam Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hal. 150-151.

4) Mencegah peserta didik dari akhlak yang tercela
5) Guru tidak menjelek-jelekkan atau meremehkan bidang studi yang lainnya.
6) Menyajikan pelajaran kepada peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuannya.
7) Dalam menghadapi peserta yang kurang mampu, sebaiknya di beri ilmu- ilmu yang global dan tidak perlu menyajikan detailnya.
8) Guru hendaknya mengamalkan ilmunya dan jangan sampai adanya bertentangan dengan perbuatannya.

Sedangkan menurut Ag. Soejono tugas seorang guru adalah:

1) Wajib menemukan pembawaan yang ada pada anak-anaka didik dengan berabagai cara seperti observasi, wawancara, dan angket.
2) Berusaha menolong anak didik mengembangkan pembawaan yang baik dan menekan perkembangan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang.
3) Memperlihatkan kepada anak didik tugas orang dewasa dengan memperlihatkan berbagai bidang keahlian, ketrampilan, agar anak didik memelihara dengan tepat.
4) Mengadakan evaluasi setiap waktu untuk mengetahui apakah perkembangan anak didik berjalan dengan baik.
5) Memberikan bimbingan dan penyuluhan tatkala anak didik menemui kesulitan dalam mengembangkan potensinya[15].

[15] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam* Perspektif *Islam, hal. 79*

Begitu beratnya tugas seorang guru, ia tidak hanya bertugas menyampaikan ilmu pengetahuan tetapi lebih dari itu ia bertanggungjawab terhadap pembentukan pribadi anak yang sesuai dengan ajaran agama, sehingga materi pelajaran yang ia sampaikan tidak hanya sebatas menjadi ilmu pengetahuan tetapi dapat menjadi kristal nilai dan akhirnya dapat membentuk kesadaran nilai pada diri sis

Dalam Islam kedudukan seorang guru amatlah mulia, begitu mulianya sampai-sampai kedudukan seorang guru setingkat dibawah derajat para nabi dan Rasul sebagaimana hadits[16]

وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعُلَمَاءُ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ

Artinya: *Nabi SAW Bersabda: " Ulama adalah pewaris para Nabi".*

Allah juga berfirman dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 tentang penghargaan terhadap orang yang memiliki ilmu pengetahuan:

يرفع الله الذين آمنوا منكم والذين اوتوا العم دراجة

Artinya: *"Dan orang- orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa deraja"t* (Al Mujadalah ayat: 11) [17]

c. Syarat Guru PAI

Sebagai seorang pendidik yang begitu besar peranannya dalam dunia pendidikan maka sudah seharusnya seorang guru adalah orang

---

[16] *Ibid*, hal.76

[17] Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahannya,*(Semarang: Al Waah, 1993), hal. 910-911

yang benar-benar kompeten dalam bidangnya, mempunyai syarat-syarat sebagai seorang guru yang harus selalu dimiliki oleh seorang guru.

Syarat- syarat yang harus dimiliki oleh seorang guru menurut UU No.12 tahun 1954 tentang dasar-dasar pendidikan dan pengajaran di sekolah adalah sebagai berikut:[18]

1) Berijazah
2) Sehat jasmani dan rohani
3) Takwa kepada Tuhan yang maha Esa
4) Bertanggung jawab
5) Berjiwa Islami

Menurut H. Mubangid bahwa syarat untuk menjadi seorang guru adalah: [19]

1) Beragama
2) Bertanggung jawab
3) Memiliki kompetensi sebagai seorang guru
4) Memiliki Perasaan Panggilan murni sebagai seorang pengajar.

d. Sifat Guru PAI

Menurut Athiyah Al-Abrasyi sifat- sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah:[20]

1) Bersikap zuhud

---

[18] M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktek,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal 139.
[19] Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 74.
[20] Athiyah al-abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Dalam Islam*, hal. 137-139.

2) Bersih atau suci anggota badannya, jauh dari dosa, suci jiwanya, bebas dari dosa besar, riya' dan sifat- sifat tercela lainnya
3) Ikhlas, serta Pemaaf
4) Menjaga harga diri dari kehormatan
5) Mencintai peserta didik sebagaimana cintanya kepada anaknya sendiri
6) Mamahami tabiat, minat dan kemampuan peserta didik

Menurut Mahmud Junus sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah[21]:

1) Kasih sayang kepada murid
2) Senang memberi nasehat
3) Bijak dalam memilah pelajaran yang sesuai dengan lingkungan murid
4) Bijak dalam memilih bahan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kecerdasan murid
5) Menghormati pada pelajaran yang bukan pegangannya
6) Jujur dalam keilmuannya
7) Adil

Para ahli pendidikan mengatakan bahwa sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah[22]:

1) Kasih sayang kepada anak didik
2) Lemah lembut
3) Rendah hati
4) Menghormati ilmu yang bukan peganganya

[21] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, hal*, 84
[22] *ibid*

5) Adil

6) Konsekuensinya

7) Menyenangi ijtihad dan sederhana

e. Peran Guru PAI

Menurut Cece Wijaya peran guru sangat beragam sekali diantaranya adalah23

1) Guru sebagai Pembimbing

Seorang guru bukan satu-satunya penyampai informasi dan satu-satunya sumber pengetahuan bagi peserta didik, guru hanya bertugas sebagai pembangkit motivasi belajar siswa.

2) Guru sebagai Pengatur Lingkungan

Pada hakikatnya mengajar itu adalah mengatur lingkungan agar terjadi proses belajar mengajar yang baik. Seorang guru harus bisa menciptakan suasana kelas seefektif mungkin sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman.

3) Guru sebagai Partisipan

Guru juga harus bisa berperan sebagai peserta ajar yang baik, ia sebagai fasilitator yang menengahi setiap masalah yang terjadi pada mata palajaran, ia yang memberikan arah dan jalan keluar ketika peserta didik melakukan diskusi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[23] Cece Wijaya, dkk;*Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya , 1992), hal. 107-108

4) Guru sebagai Konselor

Guru juga berperan sebagai seorang konselor yang bertugas untuk memberikan nasehat kepada anak didik sesuai dengan kebutuhannya. Kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar seorang guru harus dapat memberikan penyembuhan apalagi kepada para peserta didik yang berkasus, maka seorang guru harus dapat memberikan nasehat sehingga anak tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif.

5) Guru sebagai Supervisor

Guru juga berperan sebagi seorang pengawas yang memantau kegiatan belajar mengajar, sehingga keadaan kelas tetap dalam keadaan kondusif dan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

6) Guru sebagai Motivator

Guru harus dapat memberikan motivasi belajar kepada para peserta didik sehingga semangat untuk belajar mereka tetap tinggi. Dalam setiap pelajarannya tidak bosan-bosannya seorang guru mengingatkan peserta didik untuk memerangi sifat malas supaya dalam setiap proses belajar mengajar mereka memilik semangat yang tinggi.

7) Guru sebagai Evaluator

Setelah proses belajar mengajar berahir maka maka guru bertugas untuk mengadakan sebuah evaluasi, untuk mengetahui tingkat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

keberhasilannya dalam memberikan materi pelajaran kepada para siswa.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah dalam bukunya psikologi pendidikan peran guru adalah:[24]

1) Guru sebagai Pengelola kelas

Artinya sebagai pengelola pelajaran di dalam kelas guru harus mempunyai kemampuan dalam mengelola seluruh tahapan proses belajar mengajar. Dan kegiatan yang terpenting dalam proses belajar mengajar ialah menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif dengan sebaik-baiknya, sehingga memungkinkan para siswa belajar secara maksimal

2) Guru sebagai Perancang Pengajaran

Artinya seorang guru harus senantiasa mampu dan siap merancang kegiatan belajar mengajar yang berhasil guna dan berdaya guna.

3) Guru sebagai Evaluator

Artinya sebagai penilai hasi pembelajaran siswa. Fungsi ini menghendaki guru untuk senantiasa mengikuti taraf perkembangan kemajuan prestasi belajar atau kinerja akademik siswa dalam kurun waktu pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[24] Muhibbin Syah, *Psikologi* Pendidikan *DenganPendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 251

f. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Islam

Istilah pendidikan secara bahasa pada umumnya mengacu pada term *al-tarbiyah, a- ta'dib, al-taklim*. Dari ketiga istilah diatas yang paling popular adalah istilah *a- tarbiyah*.[25]

Sedangkan secara terminologi Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sendiri sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.[26]

Menurut Muhaimin Pendidikan Islam adalah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik melalui pertumbuhan dan perkembangan potensi fitrohnya guna keselamatan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya.[27]

Sedangkan menurut Ahmad Tafsir pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.[28]

Menurut kurikulum PAI 2003 pendidikan Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga memahami ajaran agama Islam, di barengi dengan tuntutan untuk menghormati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[25] Samsul Nizar, Hal. 25
[26] M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) hal. 11
[27] Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Tri Genda Karya, 1993) hal. 136
[28] *Ibid hal* 32.

penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.[29]

Dari teori-teori di atas jelas terlihat sekali pentingnya pendidikan Islam di berikan kepada seseorang sebagai fondasi bagi dirinya agar dapat bertingkah laku sesuai dengan norma ajaran Islam dalam hidupnya.

2. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar yang menjadi acuan dalam pendidikan Islam harus merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat menghantarkan pada aktifitas yang dicita-citakan.

Menurut Zuhairini, dkk dasar tersebut dapat ditinjau dari berbagai segi yaitu:[30]

a) Dasar Yuridis

(1). Dasar Ideal yaitu Falsafah Pancasila

(2). Dasar Konstitusional yaitu UUD 1945

(3). Dasar Operasional yaitu TAP MPR No.IV/MPR/1973

b) Dari segi Religius

(1). Al Qur'an

(2). Al Hadits

c) Aspek Psikologis

Yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini didasarkan bahwa dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[29] Abdul Majid &Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam BerbasisKmpetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 130

[30] *Ibid, ha. 132-133*

hidupnya baik sebagai individu maupun masyarakat manusia memerlukan pegangan hidup.

Sedangkan menurut Muhaimain dasar Pendidikan Islam mempunyai dua segi yaitu dasar Ideal dan dasar Operasiona.[31]

a) Dasar ideal pendidikan Islam adalah :

(a) Al Qur'an

(b) Al Hadits

(c) Kata-kata Sahabat

(e) Adat istiadat

(f) Hasil pemikiran para pemikir Islam

b) Dasar Operasioana Pendidikan Agama Islam

(a) Dasar Historis

(b) Dasar Sosial

(c) Dasar Ekonomi

(d) Dasar Psikologi

(e) Dasar Filosifis

3. Tujuan Pendidikan agama Islam

Tujuan pendidikan Islam menurut Athiya al-Abrasyi adalah:[32]

a. Tumbuhnya budi pekerti.

b. Memperhatikan agama dan dunia sekaligus.

c. Mempelajari ilmu semata-mata untuk ilmu itu saja.

d. Memperhatikan segi-segi manfaat.

---

[31] Muhaimi & Abdu Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam* Kajian *Filosifis dan Kerangka dasar operasionalisasinya,* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hal. 151-152

[32] Athiyah al-abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Dalam Islam*, hal. 1-4.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

e. Pendidikan pertukangan, kejuruan, untuk mencari rizki.

Menurut sebagian ahli dalam dunia pendidikan Islam mengatakan bahwa tujuan pendidikan Islam terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah untuk beribadah kepada Allah. Sedangkan tujuan khusus adalah mampu melaksanakan rukun Islam.[33]

Sedangkan menurut Kurikulum PAI 2003 tujuan pendidikan Islam adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, peserta didik serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara serta untuk mewujudkan pada jenjang yang lebih tinggi.[34]

g. Perilaku Keagamaan

1 Pengertian Perilaku keagamaan

Menurut Jalaludin perilaku keagamaan adalah tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yang dianutnya.[35]

Dari pengertian di atas berarti keyakinan beragama seseorang terhadap agama yang dianutnya akan mendorong seseorang tersebut untuk bertingkah laku sesuai dengan agama yang diyakininya tersebut. Perilaku keagamaan bukan hanya berkaitan dengan aktifitas yang tampak tetapi juga dapat dilihat pada aktifitas yang tak tampak oleh mata, seperti hati.

---

[33] Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, hal. 38-40
[34] Abdul Majid &Dian Andayani, *Pendidikan Agama* Islam *BerbasisKompetensi*, hal. 135
[35] Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000) hal. 11

Dari situ kemudian dapat dikatakan bahwa perilaku keagamaan adalah suatu tindakan yang diorientasikan kepada Tuhan baik menyangkut hubungan dengan Allah SWT, manusia dengan manusia maupun manusia dengan alam lingkungan. Oleh karena itu maka keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi, dari penjelasan di atas maka perilaku agama adalah sebuah sistem yang berdimensi banyak.

Agama itu sendiri mengandung ajaran-ajaran dan nilai-nilai sehingga secara tidak langsung menuntut penganutnya untuk melaksanakan segala aturan-aturan agama dengan penuh kesadaran, terutama dalam hal pengabdian kepada Allah.

Kesetaraan dalam menjalankan agama tidak terlepas dari tingkat perkembangan manusia itu sendiri. Kesadaran beragama pada masa kanak-kanak akan sangat berbeda ketika individu tersebut telah beranjak remaja. Sehingga untuk mengetahui rasa keberagamaan pada seorang remaja dapat dilihat dengan menggunakan beberapa teori tentang pembentukan perilaku keagamaan pada usia remaja sebagai berikut:

2 Proses Pembentukan Perilaku Keagamaan

Menurut *Skiner* salah satu tokoh aliran *behaviorisme*, berpendapat bahwa perilaku manusia pada umunya dapat di jelaskan berdasarkan teori pengkondisian operan (*operan conditioning*) yang memusatkan antara tingkah laku dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

konsekuensi yang menyenangkan, jika tingkah laku itu merupakan tingkah laku yang baik dan menyenangkan maka ia akan menggunakan tingkah laku itu sesering mungkin. Segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia didunia adalah untuk mendapatkan sebab akibat.[36] Jadi pada intinya agama menurut *behaviorisme*, bukanlah merupakan bawaan sejak lahir tetapi merupakan pengkondisian dari lingkungan yang menjadikan beragama atau tidak. Ia membedakan adanya dua macam respon yaitu:[37]

a. *Respondent response* yaitu respon yang ditimbulkan oleh perangsang-perangsang tertentu yang mendahuluinya.
b. *Operan Response* yaitu respon yang timbul dan berkembang di ikuti oleh perangsang-perangsang tersebut atau organisme itu sendiri. Frekuensi terjadinya tingkah laku operant ditentukan oleh akibat tingkah laku itu sendiri.

Jika disederhanakan prosedur pembentukan tingkah laku dalam *operan conditioning* adalah:

a. Dilakukan identifikasi mengenai hal apa saja yang merupakan reinforcement (hadiah) bagi tingkah laku yang akan di bentuk.
b. Dilakukan analisis untuk mendefinisikan komponen-komponen kecil yang membentuk tingkah laku yang dimaksud.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[36]Djamaluddin Ancok, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hal. 72
[37] Sumadi Surya Brata, *PsikoogiPendidikan*, (Jakarta: raja Grafindo Persada, 1995), hal. 73-74

c. Dengan mempergunakan secara urut komponen-komponen itu sebagai tujuan-tujuan sementara, kemudian mengidentifikasi reinforcer untuk masing-masing komponen.

d. Melakukan pembentukan tingkah laku dengan menggunkan urutan-urutan komponen-komponen yang telah di susun.[38]

Menurut *E.L. Thorndike* Perilaku keagamaan, sebagaimana perilaku lainya merupakan ungkapan bagaimana hidup di dunia yang di kuasai oleh hukum ganjaran dan hukuman. Ia juga menyatakan bahwa perilaku sebagai hubungan antara perangsang (S) dengan respon.(R)[39]

Menurut *jhound bruoadost watson* bahwa aksi dan reaksi manusia terhadap suatu stimulus hanyalah dalam kaitannya dengan prinsip *reinforcement* (Reward dan punisment). Ada hubungannya antara respon tingkah laku dengan pengaruh hadiah, karena memang salah satu factor penting yang mempengaruhi semua keberhasilan atau motivasi dalam belajar adalah hadiah (reward).

Mereka beranggapan bahwa mempelajari tingkah laku yang diamati secara langsung melalui perangsang-perangsang yang menyebabkan tingkah laku ini dan faktor-faktor yang menguatkannya yang dapat di kontrol melalui eksperimen, itulah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[38] *Ibid*, hal. 293
[39] *Sri Esti Wuryani, Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), hal. 127

cara yang paling baik untuk membentuk teori yang sesuai dengan tingkah laku manusia.[40]

Salah satu metode dalam pembentukan perilaku keagamaan adalah dengan metode pembiasaan. Pembiasaan adalah upaya yang praktis dalam membentuk dan mempersiapkan kepribadian anak, pembiasaan juga sangat besar manfaatnya jika di terapkan dalam diri anak.[41] Di dalam pembiasaan seorang anak didik dibina untuk mengerjakan amalan-amalan, bacaan, ucapan, dan hal-hal lainnya yang sesuai dengan ajaran agama.

Kehidupan religius yang didapat seseorang di dalam keluarganya ketika ia masih kecil akan sangat berpengaruh terhadap terbentuknya perilaku keagamaan ketika seseorang menginjak dewasa. Apabila dalam sebuah keluarga seorang anak sudah mendapatkan pendidikan agama dan sudah dibiasakan berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama, maka akan tercipta nilai-nilai keimanan yang sangat penting dan diserapnya masuk kedalam perkembangan kepribadiannya atau terhadap perilakunya.

Apabila pembiasaan–pembiasaan tersebut sudah tertanam dalam kepribadiaan seseorang maka ia akan menjadi pribadi yang kuat, tegar dan tidak mudah terpengaruh oleh bujukan dan factor-

---

[40] Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Al Ma'arif, 1988), hal. 140

35. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994) hal 184

faktor dari luar. Ia juga akan menjadi orang yang bertanggung jawab terhadap ucapan dan perbuatannya.[42]

Selain pembiasaan pembentukan perilaku juga melalui pengalaman yang terserap dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Apabila nilai- nilai agama banyak tertanam dalam pembentukan pribadinnya maka tingkah laku seseorang tersebut akan banyak diarahkan dan dikendalikan oleh nilai-nilai agama tersebut.[43]

3 Sifat keagamaan Pada masa remaja

Salah satu tokoh psikologi yaitu *Glock dan Stark* mengemukakan bahwa ada lima macam dimensi keberagamaan sebagai indikator untuk mengetahui keadaan keberagamaan seseorang remaja yaitu:

a. Dimensi Keyakinan (*Idiologi*)

Dimensi ini berisi pengharapan- pengharapan di mana religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.

b. Dimensi Praktik Agama (*Ritual*)

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal- hal yang dilakukan seseorang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang diyakininya.

---

[42] Zakiah Darajat, *Pendidikan dalam Keluaraga dan Sekolah* , (Bandung:Ruhama, 1995), hal, 62

Ibid [43]

c. Dimensi Pengalaman (*Experimental*)

Dimensi ini berisikan pada fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu saat akan mencapai pengetahuan subyektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supra natural)

d. Dimensi pengetahuan Agama (*Intellectual*)

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan tentang ajaran agama.

e. Dimensi Pengamalan (*consequential*)

Dimensi tentang komitmen agama yang dianut seseorang yang mengacu pada identifikasi akibat - akibat keyakinan keagamaan, praktik pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

Sedangkan menurut Islam ada tiga dimensi keagamaan yaitu[44]:

a. Dimensi keimanan atau keyakinan

Menunjukkan seberapa tingkat keimanan seorang muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran

[44]*ibid, hal. 80*

yang bersifat fundamental dan organik. Seperti keyakinan terhadap Allah, malaikat dan Rosul-Nya.

b. Dimensi peribadatan atau praktek agama

Dimensi yang menunjukkan pada seberapa tingkat kepaTuhan muslim dalam menggerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Seperti sholat, zakat, puasa dan haji.

c. Dimensi pengamalan atau akhlak

Menunjukkan seberapa tingkatan seorang musim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lainya. Seperti tolong menolong, jujur dan suka memaafkan.

h. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research)*, oleh karena itu, dalam penelitian ini penyusun mempergunakan pengumpulan data yang di peroleh dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif analitik yang bertujuan untuk mempelajari kasus secara mendalam dan intensif tentang latar belakang dan interaksi lingkungan sosial. Adapun yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mempelajari dan menganalisa keadaan yang ada,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

khusunya tentang peran guru PAI dalam pembentukan perilaku keagamaan pada siswa SLTP N I Tretep Temanggung.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Psikologis* karena dalam pembentukan perilaku keagamaan pada diri seseorang harus memperhatikan tingkat pertumbuhan dan perkembangan Kejiwaan pada anak, dan juga membutuhkan bimbingan dan pengarahan dalam proses pendidikan.

3. Metode Penetuan Subjek Penelitian.

Yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah sumber tempat kita mendapatkan keterangan atau data penelitian, baik berupa orang atau responden, benda, atau proses terjadinya sesuatu.[45] Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah di sini berperan sebagi informan yaitu sumber data yang akan memberikan informasi tentang gambaran umum SLTP N I Tretep baik mengenai sejarah berdirinya, letak goegrafinya, program kerjanya, struktur organisasinya dan pendanaan sekolah.

2) Guru PAI

Guru merupakan sumber data untuk memperoleh data tentang rencana-rencana pembelajaran, serta sumber data tentang perilaku keagamaan siswa. Guru PAI yang berjumlah 1 Orang.

---

[45] Suharsimi Arikumto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan dan praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 102

3) Siswa

Siswa sebagai responden merupakan sumber data tentang besarnya peran guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa yang teraktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun siswa yang menjadi responden adalah siswa kelas 8 A dan B yang berjumlah 72 siswa.

Menurut suharsimi arikunto, Jika Subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%.[46]

Berdasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto di atas maka maka jenis penelitian ini adalah jenis penelitian populasi, karena subjeknya diambil semuanya yaitu seluruh siswa kelas 8 A dan B yang berjumlah 72 siswa.

4. Diskripsi Operasional variabel

Adapun variabel dalam penelitian ini yang perlu di operasionalkan adalah:

a. Variebel Peran guru PAI, indikatornya sebagai berikut:

1). Pengelola Kelas

a) Frekuensi komunikasi personal dengan peserta didik

b) Perhatian guru PAI terhadap perilaku peserta didik

c) Memberikan bimbingan baik secara kolompok maupun personal

[46] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), hal. 107.

2). Perancang pangajaran

a). Penggunaaan Metode pembelajaran

b) Ketepatan antara metode dengan materi

c) Kepahaman dalam menyampaikan materi PAI

d) Ketepatan dalam penggunaan metode pembelajara

3). Motivator

a) Frekuensi dalam Memotivasi siswa untuk terus semangat dalam belajar

b) Memberikan penghargaan terhadap siswa yang berprestasi

c) Memberikan contoh dengan ucapan dan perilakunnya

4). Evaluator

a) Ketepatan dalam menggunakan metode evaluasi

b) Frekuensi dalam mengadakan evaluasi

b. Variabel perilaku keagamaan yang mencakup enam dimensi keagamaan dan indikatornya yaitu :

1) . Dimensi Keyakinan dan indikatornya adalah :

a) Meyakini bahwa hari pembalasan pasti akan datang.

b) Meyakini adanya malaikat Allah.

c) Meyakini bahwa Allah akan memberikan rezeki kepada siapa saja yang dikehendaki.

2). Dimensi praktek dan indikatornya adalah :

a) Melaksanakan sholat 5 X dalam sehari semalam.

b) Melaksanakan puasa Ramadhan.

c) Melaksanakan sholat sunah seperti tahajud dan dhuha.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3). Dimensi pengetahuan dan indikatornya adalah :

b) Mengetahui ajaran Islam tentang keimanan.

c) Membaca buku-buku yang bernuansa Islam.

d) Mengetahui hukum-hukum tentang halal dan haram atau kaidah fiqhiah.

4). Dimensi pengalaman dan indikatornya adalah :

a) Merasa hatinya bergetar manakala dibacakan ayat-ayat suci Al Qur'an.

b) Merasakan ketenangan batin manakala sedang melaksanakan sholat.

c) Merasa bahwa Allah akan selalu mengabulkan do'anya.

5). Dimensi pengamalan atau konsekensi dan indikatornya adalah :

a) Minuman keras dan zina itu haram hukumnya.

b) Mencari ilmu adalah sebuah kewajiban

c) Sesama manusia ittu harus saling menghormati.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti maka penulis menggunakan beberapa metode yang saling melengkapi dalam pengumpulan data yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu, kelompok secara langsung.[47] Metode ini

[47] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*, (Bandung: Karya CV. 1988) hal. 193

penulis gunakan untuk memperoleh data tentang letak wilayah, keadaan lingkungan, fasilitas sekolah, dan juga perilaku siswa.

b. Metode wawancara

Adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau jawaban dari para responden dengan jualan tanya jawab sepihak.[48]

Metode ini penulis gunakan dalam memperoleh data tentang gambaran umum dan juga materi yang digunakan serta peran guru PAI dalam pembentukan perilaku keagamaan pada siswa SLTP N I Tretep Temanggung.

c. Metode Dokumentasi

Adalah metode penelitian melalui benda- benda tertulis, catatan harian dan juga bisa dengan foto. Metode ini penulis gunakan sebagai cara memperoleh data tentang sejarah berdirinya SLTP N I Tretep, jumlah siswa, karyawan, sarana dan prasarana, dan juga program kerja.

d. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, meliputi laporan tentang dirinya ataupun hal- hal yang diketahuinya.[49]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[48] *Ibid* hal. 27.
[49] *Ibid* hal. 28.

6. Instrumen Penelitian

a. Pembuatan Instrumen Penelitian

Salah satu alat pengumpul data pada penelitian ini adalah angket. Dalam angket tersebut memuat dua variabel yaitu peran guru dan pembentukan perilaku siswa SLPT N I Tretep Temanggung. Dalam penyusunan angket tersebut, peneliti menggunakan jenis pertanyaan tertutup dimana jawaban sudah disediakan oleh peneliti. Butir-butir pertanyaan di dalam angket disusun berdasarkan indikator-indikator dalam variabel yang tersebut di atas.

b. Metode analisis Data

Untuk menganalisis data yang terhimpun dalam penelitian ini maka penulis menggunakan

a. Analisis data kuantitatif yaitu teknis analisis data yang berwujud angka- angka yang dapat dihitung dengan angka- angka dan ini digunakan dalam menganalisis hasil angket.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan ,metode analisis dengan menggunakan rumus sederhana yaitu:

$$P = \frac{F}{N} X100\%$$

Keterangan : P: angka prosentase

F: Jumlah frekuensi

N: *Number of case*

b. Teknik analisis data kualitatif yaitu suatu proses analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang pembahasan dalam penulisan skripsi ini secara keseluruhan, maka dari itu sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah:

Bab pertama berisi pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang gambaran umum SLTP N I Tretep, struktur organisasinya, keadaan siswa, guru, kemudian saran dan prasarana yang ada dalam sekolah tersebut.

Bab Ketiga berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu tentang peran guru dalam pembentukan perilaku keagamaan anak pada siswa di sekolah SLTP N I Tretep Temanggung yang meliputi peran guru dalam pembentukan perilaku keagamaan, fakto-faktor yang berpengaruh dan juga hasil yang dicapai dari pembentukan perilaku keagamaan siswa SLTP N I Tretep Temanggung.

Bab keempat berisi tentang penutup yang didalamnya terdapat simpulan, saran dan kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah penulis sampaikan maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru PAI dalam pembentukan perilaku keagamaan pada siswa SLTP N I Tretep Temanggung adalah:
   a. Peran Guru Sebagai Pengelola Kelas
   b. Peran Guru Sebagai Perancang Pengajaran
   c. Peran Guru Sebagai Motivator
   d. Peran Guru Sebagai Evaluator
2. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peran guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan para siswa merupakan faktor interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal yang teraktualisasi dalam bentuk perilaku keseharian seseorang. Adapun faktor internal meliputi perkembangan kognisi, emosi, social dan moral remaja. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

   Menurut bapak Junaidi selaku guru PAI pada SLTP N I Tretep Temenggung seperti yang telah diuraikan pada BAB III, menurut beliau ada beberap hal yang mendukung dalam proses pembentukan perilaku keagamaan para siswa di SLTP N I Tretep Temanggung ini seperti :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a) Semangat para siswa untuk terus menambah pengetahuan mereka mengenai masalah-masalah agama. Karena dengan semangat yang tinggi mereka akan mudah menerima materi yang diberikan.

b) Adanya dukungan dari orang tua.

c) Lingkungan tempat tinggal siswa.

d) Taraf berfikir siswa yang berada dalam masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa sehingga nalar pemikiran mereka juga mengalami peningkatan.

Selain faktor pendukung diatas terdapat faktor yang menghambat pembentukan perilaku keagamaan para siswa seperti:

a) Belum tersedianya sarana dan prasaran atau media pembelajaran yang memadai di sekolah.

b) Minimnya pendidikan orang tua, karena sebagian besar orang tua para siswa hanya lulusan SD.

c) Semakin banyaknya media elektronik yang dijadikan referensi oleh para siswa dalam berperilaku.

3. Hasil yang dapat dicapai dari pembentukan perilaku keagamaan di SLTP N I Tretep Temanggung baik melalui observasi, wawancara maupun dari penyebaran angket adalah meningkatnya pengetahuan keagamaan para siswa, adanya peningkatan perubahan perilaku keagamaan yang dialami oleh siswa SLTP N 1 Tretep Temanggung setelah diadakanya proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru PAI pada sekolah tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran-Saran

1. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam
   a) Diharapkan untuk lebih meningkatkan kreatifitas untuk menciptakan kondisi kelas yang dinamis sehingga siswa bersemangat dalam belajar dan berperestasi dengan baik.
   b) Supaya meningkatkan kompetensi mengajar, dengan menggali dari berbagai macam referensi yang ada.
   c) Untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih sempurna, hendaklah dalam proses belajar mengajar semua ranah disentuh, bukan hanya ranah kognitif saja tetapi ranah afektif dan juga psikomorik. Begitu juga dalam hal evaluasi yang digunakan sebaiknya pengukuran prestasi dapat mencakup tiga ranah tersebut. Sehingga siswa akan berkembang potensinya baik kecerdasan akal, kepekaan social maupun perilakunnya.
2. Kepada Siswa
   a) Kembangkan semua potensi yang telah dimiliki selama ini, baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotor sehingga sebagai pelajar muslim tidak hanya menjadi pelajar yang cerdas akalnya atau IQ-nya tetapi juga peka hati nuraninya terhadap lingkungan dan diwujudkan dengan perilaku keseharian di lingkungan masyarakat sekitar.
   b) Belajar dengan giat dan sungguh-sungguh supaya dapat menjadi generasi penerus yang dapat berguna bagi Masyarakat, Bangsa dan Agama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kata Penutup

Alhamdulilah segala puji bagiAllah mengiringi terselesaikannya penyusunan skripsi ini, semoga yang tertuang didalamnya dapat memberikan manfaat baik bagi penuis pribadi dan bagi almamater tercinta FakultasTarbiyah UIN Sunan Kalijaga dan tentunya bagi SLTP yang penulis jadikan sebagai tempat penelitian yaitu SLTP N 1 tretep Temanggung.

"***Tidak ada gading yang tak retak***" begitu juga dalam penyusunan skripsi ini, walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin tetapi penulis yakin masih banyak kekurang di sana-sini, untuk itu kritik dan saran penulis harapkan.

Ahirul kalam, apabila terdapat kesalahan yang tidak berkenan, penuis mohon maaf yang sebesar-besarnya karena itu adalah kekhilafan dan keterbatasan penulis sebagai manusia biasa di dalam dunia ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991.

Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Dalam Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993

Cece Wijaya, dkk; *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran* Bandung: Remaja Rosdakarya , 1992.

Departemen Agama RI, *Al Qur'ann dan Terjemahannya,* Semarang: Al Waah, 1993.

Djamaluddin Ancok, *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.

_____, *Tekhnik Penyusunan dan Skala Pengukuran,* Yogyakarta: Pustaka Penelitian Kependudukan, 1997.

Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Bandung: PT Al Ma'arif, 1988.

Husein Umar, *Metodologi Riset Pelaku Konsumen Jasa*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

M. Ngalim Purwanto, *Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktek,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Masri Singarimbun & Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1985.

Miqdad Yaljan, *Kecerdasan Moral,* Yogyakarta: Talenta: 2003.

Muhaimi & abduMujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosifis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya,* Bandung: Trigenda Karya, 1993.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.

Ngalim Purwanto, *Prinsip Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Karya CV. 1988.

Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998

Omar Muhammad Al-Taumy Al-Syaibani, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000

Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2002

Suharsimi Arikumto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

_____, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Bina Aksara, 1983

Sumadi Surya Brata, *PsikoogiPendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.

Susilaningsih, *Dinamika Perkembangan Rasa Agama Pada Usia Remaja*, Diskusi Ilmiah Dosen Fakultas Tarbiayah UIN Sunan kalijaga, Yogyakarta, 2003.

Sutrisno Hadi, *Metodelogo research*, Fak Psikologi UGM, 1982.

Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat 2002.

Zakiah Darajat, *Pendidikan dalam Keluaraga dan Sekolah*, Bandung: Ruhama, 1995.

_____, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulam Bintang: Rosdakarya, 2003.

_____, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara,2000..

Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Rosdakarya, 2003.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN INTERVIEW

1. Sejarah singkat berdirinya SLTP N I Tretep Temanggung.
2. Kondisi dan letak goegrafis SLTP N I Tretep Temanggung.
3. Bagaimana perilaku keagamaan siswa siswi SLTP N I Tretep Temanggung.
4. Tujuan pembentukan perilaku keagamaan pada siswa siswi SLTP N I Tretep Temanggung.
5. Materi apa saja yang diajarkan dalam pembentukan perilaku keagamaan pada siswa siswi SLTP N I Tretep Temanggung.
6. Metode apa saja yang sering dugunakan dalam pembentukan perilaku keagamaan pada siswa siswi SLTP N I Tretep Temanggung.
7. bagaiman peran guru dalam pembentukan perilaku keagamaan pada siswa siswi SLTP N I Tretep Temanggung.
8. Faktor apa saja yang berpengaruh dalam pembentukan perilaku keagamaan pada siswa siswi SLTP N I Tretep Temanggung.
9. Bagaimana hasil yang dicapai dari pembentukan perilaku keagamaan pada siswa siswi SLTP N I Tretep Temanggung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data siswa dan guru SLTP N I Tretep Temanggung.
2. Struktur organisasi SLTP N I Tretep Temanggung.
3. Sejarah berdirinya SLTP N I Tretep Temanggung.
4. Letak Geografis SLTP N I Tretep Temanggung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN OBSERVASI

1. Konsidi dan letak Georgafis SLTP N I Tretep Temanggung.
2. Proses kegiatan Belajar Mengajar yang dilakukan oleh guru PAI di dalam kelas.
3. Perilaku keagamaan para siswa siswi pada SLTP N I Tretep Temanggung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR NAMA SISWA KELAS 8 A dan B
SLTP N I TRETEP TEMANGGUNG
TAHUN PELAJARAN 2005-2006

No	Nama Siswa	No	Nama Siswa
1.	Adi Irawan	37.	Agus Gunawan
2.	Agus Ikhsan	38.	Anas Fachrudin
3.	Anis Melaningtyas	39.	Ani Marliyah
4.	Asnawi	40.	Ani Midanti
5.	Budi Widayat	41.	Asikin
6.	Dariyanto	42.	Aswati
7.	Doni Febrianto	43.	Bandi
8.	Dwi Wijayanti	44.	Budi Wahyono
9.	Ema Sulistyaningsih	45.	Devita Ardani
10.	Fainatul hasanah	46.	Eko Prasetyo
11.	Gunawan	47.	Enita
12.	Iis Purwati	48.	Fakhrur Rozi
13.	Indah Puji Astuti	49.	Feri Shodikin
14.	Komidah	50.	Bardi
15.	Kuswandi	51.	Heri Setiawan
16.	Nur Hidayah	52.	Istiqomah
17.	Nur Zaeni	53.	Mulwanti
18.	Puji Rahayu Lestiani	54.	Ngadiyanto
19.	Purwati	55.	Nurhayati
20.	Rini Kurniawati	56.	Nurwahid
21.	Riyono	57.	Puji Kukuh
22.	Rudi Dedi Prasetiyo	58.	Rohayati
23.	Rudi Langgeng W	59.	Samuri Panut
24.	Rudianto	60.	Siti Aminah
25.	Rustiah	61.	Siti Halimah
26.	Sartiyah	62.	Suasti
27.	Siti Alimah	63.	Sukoco
28.	Slamet Lukman	64.	Suprianto
29.	Sobirin	65.	Susanto
30.	Supri	66.	Tiwi Muariyah
31.	Supriyadi	67.	Totok Sulistyo
32.	Sutrisno	68.	Tumi
33.	Titi Arfina	69.	Turohim
34.	Turwanto	70.	Wahyu Kurnianto
35.	Tuyati	71.	Wiily Dian Rizki
36.	Wawan Prayoga	72.	Winarsih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl.Marsda Adisucipto Telp.(0274) 513056 Fax. 519743 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/ 6987 /2005
Lamp. : Proposal
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 30 Desember 2005

Kepada
Yth. Bapak kepala sekolah
SLTP Negeri II Tretep
Kab. Temanggung

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusuna skripsi dengan judul :

PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA SISWA SLTP N II TREREP KAB. TEMANGGUNG

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Muntamah
No. Induk : 02411064
Semester : VII Jurusan : PAI
Alamat : Sapen GK I 427 Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :
1. SLTP Negeri II Tretep Kab. Temanggung
2.
3.

Metode pengumpulan data : observasi, wawancara, dokumentasi, angket,
Adapun waktunya mulai tanggal : 2 Januari 2006 s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mahasiswa yang di beri tugas,

Muntamah

/Dekan

Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150037930

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274)513056 Fax.519734; Email:ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/I/DT/TL.00/ 6988 /2005
Lamp : Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 30 Desember 2005

Kepada
Yth Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq, BAPEDA
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul:

PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAN PADA SISWA SLTP N II TRETEP KAB. TEMANGGUNG

Kami mengharapkan dapatlah kiranya bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :
Nama : Muntamah
No. Induk : 024111064
Semester : VII Jurusan : PAI
Alamat : Jl. Kauman No.213 Tretep Temanggung

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut:
1. SLTP N II Tretep Kab. Temanggung
2.

Metode pengumpulan data : observasi, dokumentasi, wawancara, angket
Adapun waktunya mulai tanggal : 2 januari 2006 s.d selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

a.n DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

Tembusan :
1. Ketua Jurusan _____
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

omor : 070/ 011
al : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 02 Januari 2006

Kepada Yth.
Gubernur, Prop. Jawa Tengah
Cq. Ka. Bakesbanglinmas
di SEMARANG

enunjuk Surat :
ari : Dekan, FTY - UIN Suka - Yogyakarta
omor : UIN/I/DT/TL.00/6988/2005
nggal : 30 Desember 2005
erihal : Ijin Penelitian

etelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh eneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

ama : **MUNTAMAH**
o. Mhs. : 024111064
amat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta
dul Penelitian : PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA SISWA SLTP NEGERI II TRETEP TEMANGGUNG

aktu : 02 Januari 2006 s/d 02 April 2006
okasi : Temanggung - Jawa Tengah

eneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di erah setempat.

emudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Pengendalian

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BAPEDA
Ir. NANANG SUWANDI,MMA
NIP. 490 022 448

embusan Kepada Yth.
Gubernur DIY (sebagai laporan);
Dekan, FTY - UIN Suka - Yogyakarta;
Yang bersangkutan;
Pertinggal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
JL. A. YANI 160 TELP. (024) 8414205, 8454990, FAX. (024) 8313122 SEMARANG

Semarang, 5 Jan 2006.

Kepada

Yth. BUPATI TEMANGGUNG
UP. KA.TRANTIB & LINMAS
DI
TEMANGGUNG.

Nomor : 070/ 014 /I/2006.
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : AN. GUBERNUR DIY
Tanggal : 2 Jan 2006
Nomor : 070/011

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : MUNTAMAH
Alamat : d/a FTY-UIN SUKA Yk
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan penelitian judul :

" PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA SISWA SLTP NEGERI II TRETEP TEMANGGUNG "

Penanggung Jawab : DRA. HJ. SUSILANINGSIH
Peserta : -
Lokasi : Kab. Temanggung
Waktu : 5 Jan - 5 April 2006

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
ub. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA

Drs. AGUS HARIYANTO
Pembina NIP : 010 217 774

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG

KANTOR KESATUAN BANGSA

Jalan Setiabudi No. 1 Telp. (0293) 491048 Fax. (0293) 491313 Kode Pos 56212

TEMANGGUNG

Temanggung, 13 Januari 2006

Nomor : 070 / 012 / 2006
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan tentang kegiatan KKL / Riset / Penelitian

Kepada :

Yth. Kepala SLTP N II Tretep

di -

TRETEP

1. Dasar : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Propinsi Jawa Tengah Nomor. 070 / 014 / I / 2006 Tanggal 5 Januari 2006 Perihal seperti pada pokok surat .

2. Kami beritahukan dengan hormat bahwa :

   Nama : **MUNTAMAH**
   Pekerjaan : **Mahasiswi**
   Alamat : **FTY. UIN SUKA Yogyakarta**

   bermaksud mengadakan Penelitian / Riset guna pengumpulan data penulisan skripsi dengan Judul :

   " PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN PRILAKU KEAGAMAAN PADA SISWA SLTP NEGERI II TRETEP TEMANGGUNG "

   Penanggung Jawab : **Dra. Hj. SUSILANINGSIH**
   Waktu : 5 Januari – 5 April 2006
   Keterangan : -

3. Yang bersangkutan wajib mentaati Peraturan Tata Tertib dan norma-norma yang berlaku di daerah setempat.

Demikian untuk menjadikan maklum .

An. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
KABUPATEN TEMANGGUNG
Kasi Penanganan Masalah Aktual

KANTOR KESATUAN BANGSA

BAMBANG WIDYO UTOMO
NIP : 010 160 266

Tembusan, *Kepada Yth :*
1. Bapak Bupati Temanggung (sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Temanggung ;
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayan Kab. Temanggung
4. Yang bersangkutan (setelah selesai agar melapor ke Kantor Kesbang Temanggung)
5. Arsip.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 11 Juni 2005

No. : UIN/I/ PAI/PP.00.9/ 2715/2005
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Bpk/Ibu Dra. Hj. Susilaningsih, MA.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 11 Juni 2005 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2004/2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Muntamah
NIM : 02411064
Jurusan : PAI
Judul : **Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Pada Siswa SLTP Negeri Tretep Temanggung**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Muntamah
Tempat Tanggal Lahir	: Temanggung, 29 Agustus 1984
Jenis Kelamin	: Perempuan
Orang Tua	: Muchyono(Bapak)/ Budiah (Ibu)
Alamat Asal	: Jln. Kauman No. 213 Tretep Tretep Temanggung
Alamat di Jogja	: Sapen GK I 427 Yogyakarta

Pendidikan:

- TK Dwijorini Tretep Temanggung lulus tahun 1990
- SD Tretep Temanggung lulus tahun 1996
- MTsN Kalibeber Wobosobo lulus tahun 1999
- MAN Yogyakarta II lulus tahun 2002
- Masuk UIN Sunan Kalijaga tahun 2002

Demikianlah daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Juni 2006

Yang bersangkutan,

Muntamah

NIM. 02411064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA